

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Jenis deskriptif memaparkan gejala kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung sehingga menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan membaca bersama pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 di MI TPI Keramat Banjarmasin faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam pelaksanaannya.

Pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya, data yang pasti mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami secara mendalam penerapan strategi membaca bersama pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dikelas 1 MI TPI Keramat. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara alami tanpa mengubah kondisi yang ada dengan fokus pada pemahaman

makna, proses, dan hasil dari penggunaan strategi membaca bersama. Pemilihan metode ini di dasarkan pada keinginan untuk mendeskripsikan secara rinci pelaksanaan strategi serta dampaknya terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa.

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari data penelitian adalah MI TPI Keramat Banjarmasin yang beralamat di Jalan Keramat Raya No. 21, RT. 17, Sungai Bilu. Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang menjadi responden suatu unit kasus yang di teliti. Subjek penelitian ini sering di sebut informan yang memberikan informasi terkait fakta atau pendapat. Subjek penelitian atau orang yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas 1 dan Siswa Kelas 1 MI TPI Keramat Banjarmasin.

### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang dapat menjawab maupun menjelaskan tentang suatu keadaan sesungguhnya dari objek tersebut sehingga dapat menggambarkan tujuan dari suatu penelitian. Adapun objek dari penelitian ini adalah

Strategi Membaca Bersama Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 1 MI TPI Keramat Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Data primer merupakan hasil dari observasi dan wawancara langsung. Pada penelitian ini, sumber data pokok adalah wali kelas dan kepala sekolah. MI TPI Keramat Banjarmasin untuk mendapatkan data dalam strategi membaca bersama dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data pendukung yang dapat di peroleh dari pihak lain dan bersifat tidak langsung. Data ini biasanya berupa dokumentasi atau laporan yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi buku, internet, dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi membaca bersama.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari dua katagori utama yaitu orang dan benda. Orang bertindak sebagai informan, yakni subjek untuk memberikan data-data yang dibutuhkan oleh penulis. Sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti artikel dan berita

yang mendukung tujuan penelitian, berikut sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini.

a. Informan

Pada penelitian ini, sumber data pokok adalah kepala sekolah, wali kelas 1 dan sisa kelas 1 MI TPI Keramat Banjarmasin.

b. Dokumentasi

Sumber data pendukung pada penelitian ini berupa peristiwa, gambar, rekaman, dan dokumen terkait pelaksanaannya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencacatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi.

Observasi dianggap sebagai bentuk penelitian yang paling murah sebab dapat dilakukan seorang diri tanpa memerlukan biaya. Teknik observasi tidak melakukan intervensi dan dengan demikian tidak mengganggu objektivitas penelitian. Sebagai teknik dasar semua proses penelitian, observasi mensyaratkan pencacatan dan perekaman sistematis semua data. Observasi pada gilirannya menampilkan data dalam

bentuk perilaku, baik disadari maupun kebetulan, yaitu masalah-masalah yang berada di balik perilaku yang disadari tersebut.

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran, khususnya mengenai strategi membaca bersama dalam meningkatkan kemampuan membaca kelas I di MI TPI Keramat Banjarmasin. Sedangkan jenis observasi ini yang peneliti lakukan merupakan observasi langsung di mana peneliti akan mendatangi dan menyampaikan maksud untuk mengamati proses pembelajaran. Kemudian mencatat obyek penelitian di lokasi penelitian, sehingga dapat diketahui secara langsung bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca kelas I di MI TPI Keramat Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pencarian data/informasi mendalam yang diajukan kepada informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk pertanyaan lisan. Teknik ini sangat diperlukan untuk mengungkap bagian terdalam yang tidak dapat terungkap lewat angket. Alat yang digunakan dalam teknik ini *recorder*, panduan wawancara, dan catatan penelitian.

Wawancara dilakukan untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi dan lain-lain agar yang mengalami di masa mendatang dapat mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia. Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih di mana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Salim dan Syahnum, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2016). H. 119-120

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan tanya jawab dengan narasumber seperti kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi tentang strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca kelas I di MI TPI Keramat Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Kelebihan teknik dokumentasi ini adalah karena data tersedia, siap pakai, serta hemat biaya dan tenaga.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.<sup>2</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumentasi MI TPI Keramat Banjarmasin yang berupa arsip-arsip seperti daftar siswa, daftar kelas, daftar guru dan sebagainya yang dibutuhkan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam proses penelitian data, terdapat tiga kegiatan dilakukan yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, merangkum, dan memfokuskan pada data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan.

---

<sup>2</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019). H. 73

Tujuannya agar memudahkan dalam menganalisis dan membuat kesimpulan yang berkaitan dengan Strategi membaca bersama pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas I di MI TPI Keramat Banjarmasin.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menampilkan informasi yang telah direduksi dalam bentuk terstruktur. Tujuan dari penyajian data adalah agar data yang telah disusun dapat dipahami dengan lebih mudah

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah untuk menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan interpretasi data yang telah dilakukan. Kesimpulan yang di ambil juga di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dari data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan juga melibatkan verifikasi data, yaitu memastikan bahwa kesimpulan yang di tarik sesuai dengan temuan yang ada dan dapat di percaya sesuai dengan teori yang terkait.

## **G. Instrumen Penelitian**

Penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi yang wajar (alamiah) Penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi yang wajar (alamiah), sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi. Peneliti yang memulai atau memasuki lapangan berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang diselidikinya. Oleh karena itu

peneliti harus terjun secara langsung di lapangan untuk mendapatkan hasil dari wawancara yang dapat didokumentasikan melalui tertulis ataupun dari hasil rekaman ataupun dalam bentuk Video.

#### 1. Wawancara

Wawancara yaitu catatan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak dibarengi dengan sejumlah pilihan jawaban. yang digunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan penggunaan media kantong bilangan pada mata pelajaran matematika

#### 2. Observasi

Observasi yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, keadaan guru. Yang menggunakan untuk mengobservasi atau mengamati proses pelaksanaan penggunaan media kantong bilangan pada mata pelajaran matematika. Dalam penelitian ini pedoman observasi akan mengungkap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan media kantong bilangan. Instrumen observasi ini disusun berdasarkan validitas konstruk, agar memenuhi hal tersebut instrumen ini disusun berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

##### a. Menentukan Definisi

Aktivitas anak merupakan kegiatan timbal balik dalam suatu kegiatan pembelajaran, dalam aktivitas anak komponen yang akan diobservasi adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan akhir.

b. Menentukan Komponen

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa komponen yang akan diobservasi adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

c. Menentukan Indikator

Berdasarkan definisi tersebut indikator dalam observasi ini adalah:

- 1) Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Peserta didik antusias dalam pembelajaran
- 3) Peserta didik aktif dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya
- 4) Peserta didik Fokus dalam mempelajari penjelasan guru tentang penggunaan media kantong bilangan
- 5) Peserta didik dalam memperhatikan cara penyelesaian soal dengan media kantong bilangan
- 6) Peserta didik dapat menggunakan media kantong bilangan dengan sistematis dan tepat
- 7) Peserta didik dalam mengerjakan soal-soal media kantong bilangan
- 8) Peserta didik dalam berpartisipasi dalam melaksanakan evaluasi

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian. yang digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi sebelumnya.

## H. Keabsahan Data

Keabsahan Data, Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu

1. Kepercayaan (*Kredibility*)

*Kredibilitas* data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

2. Kubergantungan (*Depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

3. Kepastian (*Konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan metode. menjelaskan bahwa terdapat dua strategi yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama. Triangulasi ini dilakukan jika data atau informan yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah atau transkrip film dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

#### **I. Prosedur Penelitian**

Penulis menerapkan beberapa langkah atau prosedur dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan kajian pustaka
- b. Melakukan penjajahan dimulai dengan lokasi penelitian
- c. Berdiskusi bersama dosen pembimbing

- d. Menyusun proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik agar dikoreksi serta disetujui
  - e. Mengajukan proposal penelitian ke prodi PGMI serta meminta persetujuan judul
  - f. Mengajukan proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengajukan persetujuan dosen pembimbing akademik menggunakan menggunakan formulir pengajuan penyusunan skripsi
2. Tahap Persiapan
- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah di setujui
  - b. Meminta surat riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
  - c. Menyiapkan instrumen penelitian seperti, pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi
3. Tahapan Pelaksanaan
- a. Menghubungi instansi terkait yang bersangkutan untuk meminta izin penelitian
  - b. Mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi instansi terkait
  - c. Mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menganalisis data